BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian.Dalam pengujian deskripsi dataini peneliti mencoba untuk mengetahuigambaran atau kondisi responden yang menjadi sampeldalam penelitian ini. Dari pengumpulan datakuesioner hasil jawaban responden,dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak61karyawanpada PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung,pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutionseri 20.0.*

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden denganuji frekuensi, diketahui hasil gambaran pada kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian iniyaitu; berdasarkan Jenis Kelamin,Usia, dan Status Karyawan. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebutyang telah dilakukanpeneliti dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Frekuensi BerdasarkanJenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	Laki-laki	43	70,5%
2.	Perempuan	18	29,5%
Jumlah		**61**	**100,0%**

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi data respondenmenunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin Laki-Lakiyaitu sebanyak 43orang.dan karakteristik responden berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 18 orang karyawan pada PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 61 orang karayawan.

Tabel 4.2

Hasil Uji Frekuensi BerdasarkanUsia Responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	20 – 30	41	67.2
2.	31 – 40	20	32.8
Jumlah		**61**	**100,0%**

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Usia responden yaitu,dengan usia 20–30 tahun memiliki frekuensi sebanyak 41 orang, dengan usia 31–40 tahun memiliki frekuensi sebanyak 20 orang, Dapat disimpulkan bahwa karateristik responden berdasarkan usia dalam penelitian didominasi oleh responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 41 responden atau karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 61 orang karyawan.

Tabel 4.3

Hasil Uji Frekuensi BerdasarkanStatus Karyawan Responden

No.	Status Karyawan	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	Tetap	28	45.9
2.	Kontrak	16	26.2
3.	Magang	17	27.9
Jumlah		**61**	**100,0%**

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan tabel 4.3 adalah hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Status Karyawan responden yaitu dengan Karyawan Tetap memiliki frekuensi sebanyak 28 orang,dengan status karyawan kontrak memiliki frekuensi sebanyak 16 orang,dengan status karyawan Magang memiliki frekuensi sebanyak 17 orang. Dapat disimpulkan bahwa karateristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan status karyawan tetap yaitu sebanyak 28 responden atau karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 61 orang karyawan.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan peneliti dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel independen yaitu, Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2). Dan variabel dependen yaitu,Kepuasan Kerja (Y) karyawan pada PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung,data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 61 karyawan yang menjadisampel dalam penelitian ini.Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutionseri 20.0*,dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Responden

Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)

No.	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pimpinan selalu berusaha untuk menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi bawahan	14	23.0	34	55.7	13	21.3	0	0,0	0	0,0

2.	pimpinan senang menerima saran, pendapat, dan kritikan dari bawahan	17	27.9	39	63.9	5	8.2	0	0,0	0	0,0
3.	Pemimpin mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan.	19	31.1	37	60.7	5	8.2	0	0,0	0	0,0
4.	Pimpinan memeberikan kebebasan kepaa bawahan	22	36.1	33	54.1	6	9.8	0	0,0	0	0,0
5.	Menerima semua pendapat bawahan selalu digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan	13	21.3	37	60.7	11	18.0	0	0,0	0	0,0
6.	Pimpinan selalu mengembangkan kapasitas dari pribadinya sebagai seorang pemimpin	17	27.9	31	50.8	13	21.3	0	0,0	0	0,0
7.	Mengikuti standar operasional kerja yang telah ditetapkan	18	29.5	34	55.7	9	14.8	0	0,0	0	0,0
8.	Pimpinan bersedia melimpahkan sebagian wewenang kepada bawahan	14	23.0	43	70.5	4	6.6	0	0,0	0	0,0
9.	Mengevaluasi hasil kerja karyawan	17	27.9	36	59.0	8	13.1	0	0,0	0	0,0
10.	Para anggota bebas bekerja dengan siapa saja yang mereka pilih dan pembagian tugas	19	31.1	32	52.5	10	16.4	0	0,0	0	0,0

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.4 diatas adalah hasildari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang faktor-faktor tentang variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1), bahwa pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, terdapat pada item pernyataan nomor 2. (Saya mengagumi pimpinan yang memiliki komitmen dan konskuensi terhadap keputusannya), dengan jumlah karyawan yang menyatakan "Sangat Setuju" sabanyak 15 responden atau 28,8%, yang menyatakan "Setuju" sebanyak 21 responden atau 40,4%, yang menyatakan "Cukup Setuju" sebanyak 11 responden atau 21,2%, dan yang menyatakan "Tidak Setuju" sebanyak 5 responden atau 9,6%.Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.5

Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Responden

Variabel Motivasi Kerja (X_2)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS(3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kelangsungan pekerjaan yang terjamin, memotivasi karyawan dalam bekerja	15	24.6	36	59.0	10	16.4	0	0,0	0	0,0
2.	Penempatan posisi yang tepat memotivasi karyawan dalam bekerja	28	45.9	26	42.6	7	11.5	0	0,0	0	0,0
3.	Tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan jenis pekerjaan dan kemampuan karyawan	22	36.1	33	54.1	6	9.8	0	0,0	0	0,0
4.	Mendapat pengakuan dari rekan kerja saat berhasil melakukan pekerjaan dengan baik	21	34.4	27	44.3	13	21.3	0	0,0	0	0,0
5.	Penghargaanatau rewardyang diberikanperusahaan meningkatkan motivasi kerja	20	32.8	26	42.6	14	23.0	1	1.6	0	0,0
6.	Memberikan motivasi dan arahan kepada karyawan	22	36.1	32	52.5	7	11.5	0	0,0	0	0,0
7.	Mengikuti standar pekerjaan yang telah ditetapkan	24	39.3	29	47.5	8	13.1	0	0,0	0	0,0
8.	Memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi	15	24.6	32	52.5	14	23.0	0	0,0	0	0,0
9.	Mengevaluasi hasil pekerjaan karyawan	19	31.1	36	59.0	6	9.8	0	0,0	0	0,0
10.	Gaji yang layak dapat memotivasi karyawan dalam bekerja	17	27.9	34	55.7	10	16.4	0	0,0	0	0,0

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5 diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang faktor-faktor tentang variabel Motivasi Kerja(X_2),bahwa pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan PT. Tunas Dwipa Matra

Kota Bandar Lampung, terdapat pada item pernyataan nomor 2. (Saya menerima hak dari kompensasi selalu tepat waktu), dengan jumlah karyawan yang menyatakan "Sangat Setuju" sabanyak 20 responden atau 38,5%, yang menyatakan "Setuju" sebanyak 24 responden atau 46,2%,yang menyatakan "Cukup Setuju" sebanyak 5 responden atau 9,6%, dan yang menyatakan "Tidak Setuju" sebanyak 3 responden atau 5,8%.Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.6

Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Responden

Variabel Kepuasan Kerja(Y)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pekerjaan yang saya lakukan sangat menarik dan menyenangkan	24	39.3	31	50.8	6	9.8	0	0,0	0	0,0
2.	Saya benar-benar bahagia dengan apa yang saat ini Anda kerjakan	30	49.2	24	39.3	6	9.8	1	1.6	0	0,0
3.	Gaji atau upah yang saya terima sudah layak dan saya merasa puas	19	31.1	33	54.1	9	14.8	0	0,0	0	0,0
4.	Mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih baik dari standar	18	29.5	31	50.8	12	19.7	0	0,0	0	0,0
5.	Tidak pernah terlambat masuk kerja	16	26.2	30	49.2	14	23.0	1	1.6	0	0,0
6.	Waktu kerja digunakan secara efisien	17	27.9	27	44.3	16	26.2	1	1.6	0	0,0
7.	Pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh perusahaan	22	36.1	33	54.1	6	9.8	0	0,0	0	0,0
8.	Menyelesaian pekerjaan dengan rapi dan tuntas	14	23.0	32	52.5	15	24.6	0	0,0	0	0,0
9.	Tugas yang diberikan sesuai dengan tigkat kemampuan	19	31.1	31	50.8	11	18.0	0	0,0	0	0,0
10.	Selalu mengerjakan apa yang di berikan atasan	14	23.0	34	55.7	13	21.3	0	0,0	0	0,0

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.6 diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang faktor-faktor tentang variabel Kepuasan Kerja (Y),bahwa pernyataan yang paling

dominan direspon oleh responden atau karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, terdapat pada item pernyataan nomor 5. (Standar kualitas kerja yang telah ditetapkan oleh instansi selama ini dapat saya capai dengan baik), dengan jumlah karyawan yang menyatakan "Sangat Setuju" sabanyak 25 responden atau 48,1%, yang menyatakan "Setuju" sebanyak 19 responden atau 36,5%, dan yang menyatakan "Cukup Setuju" sebanyak 7 responden atau 13,5%. Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner dikatakan layak apa bila disetiap item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kerelevanan kuesioner yang menjadi alat ukur penelitian, layak atau tidak nya untuk digunakan dalam pengumpulan data dari responden atau karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung.Dalam melakukan uji validitas persyaratan instrument ini peneliti terlebih dahulu melakukan penyebaran 30 data kuesioner kepada responden, hal ini dilakukan untuk meminimalkan hasil kevaliditasan data dari pengujian yang dilakukanpada masing-masing variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) serta variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja (Y). Hasil uji validitas data tersebut telah dilakukan penelitidengan menggunakan bantuan *Statistical Program and Service Solutionseri 20.0.* Dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas PersyaratanInstrumen

Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,699	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 2	0,477	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 3	0,399	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 4	0,710	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 5	0,595	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 6	0,665	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 7	0,789	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 8	0,547	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 9	0,822	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 10	0,584	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.7 diatasadalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1),hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperolehhasil dari seluruhnilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dannilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.361), dimana nilai r_{hitung} paling tinggiadalah sebesar 0,882,pada itempernyataan nomor 2, dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,362,pada itempernyataan nomor 9. Dapat disimpulkan bahwadata-data yang diperolehdari kuesionerjawabanresponden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabelGaya Kepemimpinan Demokratis(X_1), bahwa dari semua 12 item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.8

Hasil Uji ValiditasPersyaratanInstrumen

VariabelMotivasi Kerja(X_2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,447	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 2	0,677	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 3	0,642	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 4	0,747	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 5	0,526	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 6	0,625	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 7	0,739	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 8	0,595	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 9	0,791	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 10	0,459	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungandenganvariabel Motivasi Kerja (X_2),hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.361), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,723, padaitem pernyataan nomor 2, dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,422, pada item pernyataan nomor 6. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperolehdarikuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variable lMotivasi Kerja(X_2), bahwa dari semua 8 item pernyataan dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.9

Hasil Uji ValiditasPersyaratanInstrumen

Variabel Kepuasan Kerja(Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,502	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 2	0,543	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 3	0,583	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 4	0,797	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 5	0,727	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 6	0,651	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 7	0,709	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 8	0,405	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 9	0,708	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 10	0,775	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.9 diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungandengan variabel Kepuasan Kerja(Y),hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05), dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.361), dimana nilai r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0,751, pada item pernyataan nomor 11, dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0,385, pada item pernyataan nomor 8. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperolehdari kuesionerjawabanresponden yang berkaitan dengan faktor-faktor tentang variabel Kepuasan Kerja(Y), bahwa dari semua 14 item pernyataan dikatakan valid dan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa instrumentdapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitasdigunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alphaatau nilai interprestasi nilai r seperti pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil nilai

yang didapatkanpada masing-masing variabel independen yaituGaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) dan Motivasi Kerja(X_2). Dan variabel dependen yaituKepuasan Kerja (Y) karyawanPT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, pengujian dilakukandengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutionseri 20.0*.Dari hasil pengujian data kuesioner jawaban 30responden dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai koefisien seperti pada table 11 di bawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)	0.,826	Reliabel
Motivasi Kerja (X_2)	0,823	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,842	Reliabel

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.10 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, karena nilai *Cronbach's Alpha*pada variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) sebesar 0,877, variabelMotivasi Kerja (X_2) sebesar 0,659, dan variabel Kepuasan Kerja(Y) sebesar 0,893. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari keseluruhan instrument pernyataan-pernyataankuesioner pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrument.Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Untuk menguji linearitas dalam penelitian ini penelitian dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutionseri 20.0.* Berdasarkan hasil pengujiandata uji linearitas sampel dalam penelitian ini, diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel4.11

Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	0,601	0,05	Sig > 0,05	Linear
Motivasi Kerja (X_2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	0,502	0,05	Sig > 0,05	Linear

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.11 diatas adalahhasil uji linieritas bahwa perhitungan ANOVA meghasilkan nilai Sig. pada baris *Deviantion from linearity* untuk variabelGaya KepemimpinanDemokratis(X_1) diperoleh nilai Sig sebesar0,863> 0,05 (Alpha), dan variabelMotivasi Kerja(X_2) diperoleh nilai Sig sebesar0,773> 0,05 (Alpha). Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh darikuesionerresponen yang menjadi sampel dalam penelitian ini menyatakan bahwa dari semua variabel independen yaitu Gaya KepemimpinanDemokratis (X_1) dan Motivasi Kerja(X_2) menunjukkanbahwa data yang diperolehmodel regresi berbentuk Linier terhadap variabel dependenyaitu Kepuasan Kerja (Y). Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubugan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketehui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolineritas, sedengkan unsur (1-R^2) di sebut *Collinierty Tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolineritas. Berdasarkandari pengujian data yang dilakukan diperoleh hasil adalah seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kondisi	Kesimpulan
	Tolerance	VIF		
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	0,502	1,992	VIF ≤ 10	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas
Motivasi Kerja (X_2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	0,502	1,992	VIF ≤ 10	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan tabel 4.12 diatasadalah hasil dari perhitungan pada uji *Coefficient* diperole nilai VIF pada variabel Gaya KepemimpinanDemokratis(X_1) sebesar1,023< 10 atau nilai *Collinierrity Tolerance*0,978> 0,1, untuk variabel Motivasi Kerja(X_2) nilai VIF sebesar1,23< 10 atau nilai *Collinierrity Tolerance*0,978> 0,1. Maka data-data yang diperoleh dari 52kuesionerjawaban responen yang menjadi sampel dalam penelitian ini bahwa semua variabel independen menyatakan tidak ada gejala Multikolinieritas terhadap variabel dependen. Hasil output data spss secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

4.4 Hasil Uji Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) dan Motivasi Kerja(X_2) terhadap Kepuasan Kerja(Y) PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung. Dari pengujian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutionseri 20.0.*Dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et}$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja
a = Konstanta
$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi
X_1 = Gaya Kepemimpinan Demokratis
X_2 = Motivasi Kerja
et = Error trem / unsur kesalahan

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5.075	4.193
Gaya Kepemimpinan demokratis(X_1)	.517	.135
Motivasi kerja(X_2)	.355	.127

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.14 diatas adalah hasil nilai*Coefficients*dalam penelitian ini untuk melihat persamaan regresi linier berganda.Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 6{,}923 + 0{,}799\ (X_1) + 0{,}411\ (X_2)}$$

1. Dari hasil yang diperoleh diatas pada nilai konstanta sebesar 6,923, menenjukkan jika tidak ada Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) dan Motivasi Kerja(X_2), maka masih terdapatKepuasan Kerja(Y) PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, adalah sebesar 70%.
2. Dari hasil yang diperoleh diataspadanilai Koefisien regresi untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) adalah sebesar 0,799, nilai tersebutmenenjukkanbahwa setiap pemimpin melakukanGaya Kepemimpinan Demokratis kepada karyawanPT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, makaakan menaikkanKepuasan Kerjaadalahsebesar 78%.
3. Dari hasil yang diperolehdiatas pada nilai Koefisien regresi untukvariabel Motivasi Kerja(X_2), adalah sebesar 0,411, nilai tersebut menenjukkan bahwa setiap perusahaanmemberikan Motivasi Kerja yang dilakukan kepada karyawanPT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, makaakan menaikkanKepuasan Kerjaadalahsebesar 41%.

4.4.2 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukanpeneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) dan Motivasi Kerja(X_2)terhadap Kepuasan Kerja(Y)PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung.Berdasarkan dari pengujiandata-datakuesioner jawaban responden yang dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program and Service Solutionseri 21.0*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Variabel	R	R Square
Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) dan Motivasi Kerja(X_2)terhadap	0,751	0,564

Kepuasan Kerja(Y)		

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan dari data pada tabel 4.15 diatas adalah diperoleh nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 77,9%, nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat keeratan antara variable independen terhadap variabel dependen sangat tinggi. Sedangkan nilai koefisien determinan R^2 (Rsquare) sebesar 0,608,menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Motivasi Kerja(X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, adalahsebesar 60,8%, sedang sisanya 39,2%, dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh variabel independen secara individu (Parsial) dan (Simultan) terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesissecara individu (Parsial) peneliti menggunakan uji t, dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan α=0,05. Berdasarkan dari pengujiandata-data kuesioner jawabanresponden yang dilakukan penelitidengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutionseri 20.0*, diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17

Hasil Uji t(Secara Parsial)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) Terhadap	3,841	2,001	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

Kepuasan Kerja(Y)				
Motivasi Kerja(X_2) Terhadap Kepuasan Kerja(Y)	2,790	2,001	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

H1 :Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Motivasi Kerja(X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y).

Berdasarkan dari data pada tabel 4.16diatas adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,879, untuk variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1),sedangkan t_{table} dengan α=0,05 dan df n-2 (52-2=50) sebesar 2,008. Hasil tersebut menunjukkanbahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (7,879>2,008).Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulan bahwa terdapat pengaruhGaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) terhadap Kepuasan Kerja(Y)PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung.

H2 :Pengaruh Motivasi Kerja(X_2) Terhadap Kepuasan Kerja(Y).

Berdasarkan dari data pada tabel 4.16diatas adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,485untuk variabel Motivasi Kerja(X_2),sedangkan t_{table} dengan α=0,05 dan df n-2 (61-2=59) adalah 2,008.Hasil tersebut menunjukkanbahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,487>2,008).Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Kerja(X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung.

4.5.2Hasil Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan dalam penelitian ini gunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama

(Simultan) terhadap variabel depeden dengan membandingkan F_{hitung}dengan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan α=0,05. Berdasarkan dari pengujian data kuesioner jawabanresponden yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solutionseri 20.0,* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18

Hasil Uji F (Secara Simultan)

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan Demokratis(X_1) dan Motivasi Kerja(X_2)terhadap Kepuasan Kerja(Y)	37,512	3,16	$F_{hitung}>F_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima.

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2017.

H3 :Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) danMotivasi Kerja(X_2) Terhadap Kepuasan Kerja(Y).

Berdasarkan dari data pada tabel 4.18diatas adalah hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh nilai untuk F_{hitung}sebesar 37,921sedangkan F_{table} dengan α=0,05 dan df1= k-1 (3–1=2) dan df2 n-k (61-3=58) yaitu sebesar 3,19.Hasil tersebut menunjukkanbahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} (37,921> 3,19). Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima.Dapat disimpulan terdapat pengaruhGaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Motivasi Kerja(X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

Hasil pengujian yang telakukan dalam penelitian ini diketahui hasil uji korelasi R (R square)menyatakan besarnya pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) dan Motivasi Kerja(X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung, dengan persentase sebesar

60,8%. Dengan adanya hasil daripengujian hipotesis diatas, maka peneliti melakukan pembahasan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja(Y).

Dengan adanya hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa GayaKepemimpinan Demokratisberpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerjapada PT. Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung.Hasil tersebut sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut James Mc GregorBurns mendefinisikan bahwa kepemimpinan Demokratissebagai pemimpin membujuk pengikut untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu yang melukiskan nilai-nilai dan motivasi, keinginan, kebutuhan, dan harapan pemimpin dan pengikut. Sedangkan Kepuasan Kerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasaan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi menurut Amstrong dan Baron (1998, p.15), dalam Wibowo (2011, p.7).

4.6.2 Pengaruh Motivasi Kerja(X_2) Terhadap Kepuasan Kerja(Y).

Dengan adanya hasil penelitian ini yang menyatakan bahwaMotivasi Kerjaberpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerjapada PT. Tunas Dwipa Matra.Hasil tersebut sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli.Menurut Milkovich dan Newnan (2008:6) kompensasi mengacu kepada semua bentuk penghasilan, berupa uang, layanan berwujud dan manfaat yang karyawan peroleh sebagai bagian dari hubungan kerja. Dalam arti luas, kompensasi mempunyai arti, selain terdiri dari gaji dan upah, dapatpula berbentuk fasilitas perumahan, fasilitas kendaraan, pakaian seragam, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pangan dan masih banyak lagi yang lainnyayang dapat dinilai dengan uang serta cenderung diterima oleh karyawan secara tetap (Suwanto2011: 220).Sedangkan pendapat menurut Irham Fahmi

(2011, p.2) berpendapat kepuasan kerja adalah hasil yang diperoleh oleh karyawan tersebut bersifat *profit oriented* dan *non oriented* di hasilkan selama satu periode waktu. Lebih jauh Indra Bastian menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah gambaran mengenai tingkatan pencapain pelaksanaan suatu kegiatan, program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi perusahaanyang tertuang dalam perumusan skema strategis suatu organisasi.

4.6.3 Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1) danMotivasi Kerja(X_2) Terhadap Kepuasan Kerja(Y).

Dengan adanya hasil penelitian ini yang menyatakan bahwaGaya Kepemimpinan Demokratis danMotivasi Kerjaberpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada PT.Tunas Dwipa Matra Kota Bandar Lampung.Hasil tersebut sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli. Kepemimpinan demokratis adalah suatu kemampuan dalam mempengaruh orang lain agar dapat bersedia untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan berbagai cara atau kegiatan yang dapat dilakukan dimana ditentukan bersama antara bawahan dan pimpinan. Modiani (2012: p,47) Gaya kepemimpinan demokratis adalah pemimpin yang cenderung melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memuutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan. Sedangkan Motivasi Kerja menurut Menurut Wibowo (2010) menyatakan bahwa motivasi kerjabahwa motivasi kerja merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai sehingga timbul rasa semangat dari dalam diri.Menurut Priansa (2016)kepuasan kerja merupakan sekumpulan perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, apakah senang atau tidak senang sebagai hasil interaksi pegawai dengan lingkungan pekerjaannya atau sebagai persepsi sikap mental, juga sebagai hasil penilaian karyawan terhadap pekerjaannya. Menurut Hartatik (2014,

p.225) juga berpendapat bahwa “Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap karyawan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya.